MICKAEL RISKI MARTOGU NAINGGOLAN

Rose and Love : Killing of Them | Romance, Drama, Thriller

Basic Story ~

JOSH (24) Menarik tali dari bawah, dan melihat beberapa saat kearah atas, kaki kanannya berada diatas kursi, keringat tipis tipis serasi dengan warna kulitya didahi lebar miliknya, ia menurunkan kakinya lalu duduk diatas kursi itu, tidak melepaskan talinya, ia tersenyum dengan wajah menyeramkan, tanpa disadari ia masuk kedalam ingatan lama ketika ia bertemu dengan ELLE (24) ditoko buku milik Josh, berkenalan, dan akhirnya jatuh cinta pada Elle, ia semakin sering bertemu dan semakin menambah Cinta Josh terhadap Elle, sampai suatu saat ketika Josh berencana menyatakan perasaanya kepada Elle, ia terlalu kaku saat ingin menyatakan perasaannya sehingga disalah artikan oleh Elle, Elle menarik bunga itu dari tangan Josh, merangkulnya, lalu mengeluarkan Handphone, mengambil gambar dan mengunggah foto keduanya di Instagram dengan tulisan *" Rose and friend : Killing of Them"* dan tagar *"#MyBestie"*. Melihat itu, Josh hanya mampu tersenyum, memandangi Elle dari belakang, dari kejauhan, dan dari manapun ia selalu memandangi Elle dalam bayangan yang datang dari kepalanya terhadap wanita yang ia Cintai, yang pada akhirnya berakhir dengan sebutan Kawan baik.

Ia kembali pada ruangan itu, terlihat Josh menggantung seseorang dibagian leher dengan tali yang masih ia genggam dengan erat, tidak Josh sadari, pria tersebut telah Mati karena tidak lagi bergerak, Josh tersenyum sembari memandangi Pria yang ada diatasnya itu, senyum dengan tatapan tajam dari mata Josh kearah Pria tidak beruntung itu, kembali masuk dalam ingatan lama milik Josh, ada pria mati itu disana, ia menabrak Elle dan membuat Elle merasa tidak nyaman saat dijalan, barang barangnya berserakan, Josh yang mengawasi Elle dari kejauhan terlihat menandai Pria yang nantinya akan mati ditangan Josh itu, menculiknya dalam keheningan, lalu membawanya kerumah tempat ia kini tergantung dan mati dengan tenang bersama jas mewahnya serta kearoganannya.

Josh bertemu Elle ditoko buku, Elle seperti biasanya memilih milih buku yang akan ia beli, wajanya Elle nampak tidak seperti biasanya saat itu, Josh mengetahui ada sesuatu dibalik wajahnya yang murung, sedih, dan pucat, ia menghampiri Elle lalu memberinya Bunga Mawar, Elle tersenyum, setidaknya itu mampu mengatasi sedikit kemurungan Elle, pikir Josh.

Josh menutup toko, melihat Handphone yang dimana menunjukkan posisi Elle, sore hari dengan keramaian serta kepadatan penduduk didaerah perumahan yang didominasi banyak anak anak, ia melaju menuju ruamah seseorang, itu bukan rumah Elle, namun disana terdapat seorang pemuda yang baru saja menampar Elle dengan keras, baju Elle acak acakan, wajah dan rambutnya juga, ia melihat Elle dengan Pria itu dipinggir pintu, Celana dalam Elle masih tersangkut di kedua kakinya, ia menaikkan celana dalamnya, lalu pergi meninggalkan pria itu, Elle tidak menyadari kehadiran Josh disekitarnya, Josh melihat Instagram Elle, Pria itu adalah pacarnya, pacar yang sering dibicarakannya saat berada di toko buku, pria yang juga menyakitinya.

Saat malam, suasana yang sepi dan sangat asing, Josh kembali kerumah Pria yang menyakiti Elle itu, pacarnya, ia memakai pakaian serba hitam, dengan koper peralatan bengkel ditangannya, ia mengetuk pintu rumah pria tersebut, dibuka lalu dihantamnya kepala pria itu dengan kepala keras milik josh, pria itu pingsan dan tersadar diatas sofa satu orang, diikat dengan keras, dimulutnya terdapat segumpal kain, dengan lakban yang dililit mengelilingi kepalanya, keringat bercucuran dari kepala pria tersebut, wajahnya pucat, ia menatap tajam kearah Josh, Josh menatap balik dengan tajam mata pria yang menyakiti perasaan Elle itu, ia mengambil palu dari koper yang sebelumnya ia bawa, terseyum lebar dengan mata yang melotok keluar, ia menbrakan Palu itu kearah kaki pria itu, pria itu berteriak, namun suaranya tertahan pengganjal dimulutnya, Josh terus memukuli kaki pria itu dengan palu, ia lemas dengan kerinat yang tak terbendug, pria tersebut sedari tadi telah telanjang, tidak ada sehelai benangpun yang menutupi tubuhnya.

Josh mengambil sebuah mawar dan menyelipkanya didalam Lakban yang memutar disebelah telinga kanan pria itu, disusul oleh sebilah pisau yang yang sudah ada ditangan kiri Josh, pria itu menyadari kilap pisau milik josh dan kembali berteriak tanpa suara, josh menunduk, tertawa pendek, lalu memotong kemaluan pria itu, darah bercucuran dan terpercik sedikit kewajah Josh. Ia lemah ta berdaya, teriakannya tidak terdengar lagi ditenggorokannya, matanya semakin menipis. Josh melempar batang kemaluannya sembarang kelantai. Josh mengeluarkan Handphone dna menghubungi 911, lalu membuka penutup handphone tersebut lalu membuang kartu didalamnya sembarang keselokan. Ia memandangi rumah itu cukup lama, sampai sedikit suara sirine terdengar, ia tersentum dengan sedikit desahan, lalu pergi meninggalkan rumah itu, sudah jauh ia meninggalkan rumah itu, terdengar ledakan yang sangat kencang dari arah rumah pria yang dibunuh oleh Josh, ia menatap keatas, menutup satu matanya, lalu tertawa singkat.